

**KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION DENGAN PROBLEM
BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA
SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**TAUFIK HIDAYAT
NIM.1302375/ 2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

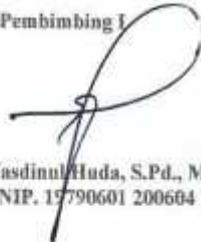
KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) DENGAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

Nama : Taufik Hidayat
NIM : 1302375
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Yasdinul Huda, S.Pd., M.T.
NIP. 19790601 200604 1 026

Pembimbing II



Thamrin, S.Pd., M.T.
NIP. 19770101 200812 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : **Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dengan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat**

Nama : Taufik Hidayat
NIM : 1302375
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Edidas, M.T.	1. 
2. Anggota	Yadinul Huda, S.Pd., M.T.	2. 
3. Anggota	Thamrin, S.Pd., M.T.	3. 
4. Anggota	Drs. Almasri, M.T.	4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2018

Yang menyatakan,

Taufik Hidayat

ABSTRAK

Taufik Hidayat
NIM : (1302375)

Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Dengan *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*, sebagai kelas eksperimen 1 adalah X TAV 1 menggunakan model pembelajaran (TAI) dan kelas eksperimen 2 adalah X TAV 2 menggunakan model pembelajaran (PBL). Teknik pengumpulan data dari nilai akhir hasil belajar, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian kelas eksperimen 1 mendapatkan nilai rata-rata 83,80, sedangkan kelas eksperimen 2 mendapatkan nilai rata-rata 80,14. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan dengan uji dua belah pihak, dimana $t > t_{(\frac{\alpha}{2}; n1 + n2 - 2)}$ atau $t > -t_{(\frac{\alpha}{2}; n1 + n2 - 2)}$ dimana, $2,13 > 2,05$ atau $2,13 > -2,05$, maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis tersebut, didapatkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, hipotesis diterima dimana terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Team Assisted Individualization*, *Problem Based Learning*.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirrabbi'lamin, puji syukur diucapkan kehadiran **Allah SWT** atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Dengan *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat."

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/ Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Penguji.

4. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd., M.T. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Thamrin, S.Pd., M.T. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Edidas, M.T. selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Drs. Risman Joneddwi, M.M. selaku Kepala SMK Negeri 1 Sumatera Barat..
8. Bapak Drs .Budy Prianto selaku Guru Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
9. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
10. Teristimewa buat Ayah anda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini bias diselesaikan.
11. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..
12. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik

yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika	11
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI	13
C. Pembelajaran Pendekatan Saintifik Tipe PBL	24
D. Hasil Belajar	29
E. Penelitian Relevan.....	33
F. Kerangka Berpikir	37
G. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41

C. Rancangan Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Variabel Penelitian	44
F. Jenis dan Sumber Data Penelitian	45
G. Prosedur Penelitian.....	46
H. Instrumen Penelitian.....	49
I. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	62
B. Hasil Penelitian.....	63
C. Pembahasan.....	94
D. Keterbatasan Penelitian	99
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Mid Semester Siswa X TAV 2017/2018	5
2. Standar Kompetensi Dasar Dasar Listrik Dan Elektronika	12
3. Pedoman Penilaian Skor Perkembangan Individu.....	20
4. Kualifikasi Skor Kelompok	20
5. Sintak Model Pembelajaran TAI	22
6. Fase- Fase Pembelajaran PBL	27
7. Rancangan Penelitian	41
8. Jumlah Siswa Kelas X TAV SMKN 1 Sumatera Barat.....	42
9. Sampel Penelitian	43
10. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	47
11. Interpretasi Nilai R	54
12. Klasifikasi Indeks Kesukaran	55
13. Klasifikasi Indeks Daya Beda	56
14. Tabulasi Nilai Post-Test 1 Eksperimen 1 Dan 2	63
15. Hasil Analisis Deskriptif Post-Test 1	64
16. Distribusi Frekuensi Post-Test 1	65
17. Tabulasi Nilai Post-Test 2 Eksperimen 1 Dan 2.....	68
18. Hasil Analisis Deskriptif Post-Test 2	68
19. Distribusi Frekuensi Post-Test 2	69
20. Tabulasi Nilai Post-Test 3 Eksperimen 1 Dan 2.....	72
21. Hasil Analisis Deskriptif Post-Test 3	72

22.	Distribusi Frekuensi Post-Test 3	73
23.	Tabulasi Nilai Post-Test 4 Eksperimen 1 Dan 2.....	76
24.	Hasil Analisis Deskriptif Post-Test 4	76
25.	Distribusi Frekuensi Post-Test 4	77
26.	Tabulasi Nilai Rata-Rata Keseluruh Post-Test.....	80
27.	Statistic Rata-Rata Post-Test Eksperimen 1	81
28.	Distribusi Interval Skor Rata-Rata Post-Test Frekuensi Eksperimen 1....	82
29.	Statistic Rata-Rata Post-Test Eksperimen 2	83
30.	Distribusi Interval Skor Rata-Rata Post-Test Eksperimen 2	85
31.	Uji Liliefors Eksperimen 1	88
32.	Uji Liliefors Eksperimen 2	90
33.	Hasil Uji Normalitas Post-Test Eksperimen 1 Dan 2.....	91
34.	Uji Homogenitas Eksperimen 1 Dan 2	91
35.	Uji Hipotesis.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	38
2. Rancangan Alur Penelitian	38
3. Histogram Distribusi Kelompok Eksperimen 1 Post-Test 1.....	66
4. Histogram Distribusi Kelompok Eksperimen 2 Post-Test 1.....	67
5. Histogram Distribusi Kelompok Eksperimen 1 Post-Test 2.....	70
6. Histogram Distribusi Kelompok Eksperimen 2 Post-Test 2.....	71
7. Histogram Distribusi Kelompok Eksperimen 1 Post-Test 3.....	74
8. Histogram Distribusi Kelompok Eksperimen 2 Post-Test 3.....	75
9. Histogram Distribusi Kelompok Eksperimen 1 Post-Test 4.....	78
10. Histogram Distribusi Kelompok Eksperimen 2 Post-Test 4.....	79
11. Kurva Normal Rata-Rata Post-Test Eksperimen 1	82
12. Kurva Normal Rata-Rata Post-Test Eksperimen 2	85
13. Daerah Penentuan Ho	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	103
2. RPP Eksperimen 1	118
3. RPP Eksperimen 2	129
4. Lembar Kerja Siswa (LKS)	140
5. Nilai MID	182
6. Perhitungan Manual Uji Normalitas Data Awal	183
7. Perhitungan Manual Uji Homogenitas Data Awal	190
8. Kisi Kisi Soal Uji Coba Posttest	191
9. Soal Uji Coba Posttest	195
10. Data Hasil Uji Coba	204
11. Uji Validitas	205
12. Uji Reabilitas	209
13. Tingkat Kesukaran	210
14. Daya Beda	212
15. Kesimpulan Uji Coba Instrumen	214
16. Kisi Kisi Soal Posttest.....	216
17. Soal <i>Post-Test</i>	221
18. Hasil Posttest Eksperimen 1.....	232
19. Hasil Posttest Eksperimen 2.....	233
20. Uji Normalitas, Homogenitas Dan Uji T Posttest.....	234
21. Tabulasi Posttest Eksperimen 1	235
22. Tabulasi Posttest Eksperimen 2	239
23. Uji Normalitas <i>Post-Test</i>	243
24. Uji Homogenitas <i>Post-Test</i>	249
25. Uji Hipotesis	250
26. Tabel Uji Liliefors	251
27. Nilai R Product Moment.....	252

28. Tabel Distribusi T	253
29. Tabel Distribusi F	254
30. Daftar Hadir Siswa Eksperimen 1	255
31. Daftar Hadir Siswa Eksperimen 2.....	256
32. Daftar Hadir Posttest Eksperimen 1	257
33. Daftar Hadir Posttest Eksperimen 2.....	258
34. Dokumentasi Penelitian	259
35. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	262

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki jiwa kompetitif dalam menjawab kebutuhan dan tantangan dimasa depan. Pemerintahan Indonesia telah banyak melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan, hal ini sesuai dengan rumusan dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Sistem Pendidikan Nasional bab 2 pasal 3 menyatakan bahwa:

“Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) digunakan sebagai acuan utama Pengembangan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Pendidik, Standar Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan”.

Tercapainya tujuan pendidikan harus didukung oleh proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi dan keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi secara optimal. Adanya interaksi secara optimal akan mengefektifkan kegiatan belajar mengajar. Untuk mengoptimalkan interaksi tersebut, maka guru harus memikirkan strategi pembelajaran. Memikirkan dan mengupayakan strategi pembelajaran atau cara guru dalam memilih dan

menggunakan model pembelajaran agar proses belajar mengajar tercapai maksimal sehingga tujuan pendidikan tercapai.

Proses interaksi yang optimal akan memberikan hasil belajar siswa yang lebih baik, karena Menurut Nana (2011: 22) “Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan menurut Oemar (2004:30) “Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Jadi kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa saat atau setelah pembelajaran merupakan hasil belajar siswa tersebut.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator standard mutu pendidikan yang terukur. Untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penetapan KKM belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sumatera Barat merupakan Sekolah Kejuruan yang menawarkan berbagai macam program keahlian. Sekolah kejuruan ini tidak hanya sekedar mendidik siswa, namun sekolah ini juga ingin menghasilkan lulusan yang cerdas, siap kerja, dan mampu bersaing pada era globalisasi. SMKN 1 Sumatera Barat sebagai

lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif, dimana proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor diantaranya guru, siswa dan sarana prasarana. Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan persyaratan untuk melanjutkan ke pembelajaran berikutnya salah satunya adalah mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Setiap siswa kelas X Teknik Audio Video diwajibkan mengikuti mata pelajaran tersebut dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai hasil belajar standar yang telah ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK.

SMKN 1 Sumatera Barat merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku pada sistem pendidikan nasional. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum 2006.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran lebih ditekankan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dalam melaksanakan proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Tetapi bantuan guru harus semakin berkurang dengan semakin

bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa. Pendekatan saintifik dalam penerapannya dapat menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan silabus dan kompetensi dasar seperti model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), Model Pembelajaran Berbasis Tugas (*Task Based Learning*), dan Model Pembelajaran Berbasis Komputer (*Computer Based Learning*)

SMKN 1 Sumatera Barat sudah melakukan usaha peningkatan sumber daya dan fasilitas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah mengadakan berbagai pelatihan-pelatihan dan program sertifikasi guru untuk meningkatkan kualitas guru sebagai sumber belajar siswa. Sekolah juga telah melakukan upaya meningkatkan setiap fasilitas sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kelancaran guru dan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar (PBM) sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Namun kenyataannya, berdasarkan data hasil observasi dilapangan dari guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Audio Video ditemukan hasil belajar siswa masih terdapat beberapa siswanya yang belum mencapai KKM. SMKN 1 Sumatera Barat menetapkan KKM untuk mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika adalah 78. Melihat sejauh mana penguasaan mata pelajaran ini, berikut gambaran singkat hasil belajar MID semester genap siswa kelas X Teknik Audio Video pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai MID Siswa Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika
Siswa Kelas X Teknik Audio Video Semester Genap 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	<78		78		Rata-rata Kelas
			Siswa	%	Siswa	%	
1	X TAV 1	15	8	53.33	7	46.67	76.9
2	X TAV 2	14	6	42,86	8	57,14	77,4
Total		29	14	48.28	15	51.72	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

Tabel 1 yang merupakan nilai awal sebagai tolak ukur, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika masih ada yang dibawah KKM. Data ini memberikan indikasi bahwa PBM masih belum mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Mengacu pada KKM, teridentifikasi bahwa unsur kompleksitas pengajaran meliputi model, media, evaluasi, dan manajemen kelas sebagai penentu untuk meningkatkan nilai rata-rata.

Rendahnya hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Sumatera Barat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan manejadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang datang dalam diri siswa yang disebabkan oleh keadaan jasmani, psikologis, kelelahan pada diri siswa, minat, motivasi serta sikap siswa dalam proses belajar mengajar sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang datang dari luar diri siswa adalah keadaan keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga), keadaan sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan

siswa, disiplin sekolah, media pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung dan evaluasi).

SMKN 1 Sumatera Barat telah menerapkan kurikulum 2013, dimana pembelajarannya menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pelaksanaan kurikulum 2013 di SMKN 1 Sumatera Barat sudah melakukan aturan atau tata cara pelaksanaan kurikulum 2013 dengan baik. Terbukti dengan adanya kesiapan guru dan peserta didik yang bekerja sama dengan baik. Nampaknya hal itu belum cukup untuk menjadi modal dalam melaksanakan kurikulum 2013 secara sempurna.

Model pembelajaran PBL yang mengacu pada kurikulum 2013 ini merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang telah sesuai dengan salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran teknik elektronika. Pada model PBL, peserta didik dituntut aktif untuk mendapatkan konsep yang dapat diterapkan dengan jalan memecahkan masalah, para peserta didik akan mengeksplorasi sendiri konsep-konsep yang harus mereka kuasai, dan peserta didik diaktifkan untuk bertanya dan berargumentasi melalui diskusi, mengasah keterampilan investigasi, dan menjalani proses kerja ilmiah lainnya.

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Pada hakikatnya *cooperative learning* sama dengan kerja kelompok. Oleh karena

itu, banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam *cooperative leaning* dalam bentuk belajar kelompok.

Model pembelajaran kooperatif diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan aktivasi siswa salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Dalam pembelajaran kooperatif tipe TAI, siswa dibagi secara kelompok dimana terdapat seorang siswa berperan sebagai asisten yang bertugas membantu menyimpulkan permasalahan yang terjadi dalam kelompok, baik permasalahan secara kelompok maupun secara individual siswa lain yang kurang mampu dalam suatu kelompok lalu melaporkan kepada guru. Dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Guru cukup menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis melakukan penelitian yang berjudul *Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dengan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika SMKN 1 Sumatera Barat.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Siswa banyak bersifat pasif dan tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan cenderung hanya menerima tanpa adanya tanggapan yang positif dari guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas SMKN 1 Sumatera Barat.
3. Masih banyak masalah yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 khususnya dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya supaya tercapai tujuan yang diharapkan. Agar lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
2. Penelitian ini dibatasi pada Kompetensi Dasar mengklarifikasi komponen pasif dan aktif pada rangkaian listrik dan elektronika pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.
3. Model pembelajaran pada penelitian ini yaitu Team Assisted individualization (TAI) dan Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :“Apakah terdapat perbandingan hasil belajar siswa antara penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika SMKN 1 Sumatera Barat”?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perbandingan hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika SMKN 1 Sumatera Barat”.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini bermanfaat seperti berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan *problembased learning* ini diharapkan dapat memotivasi, melatih dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan *problembased learning*

diharapkan sebagai salah satu bahan alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di masa sekarang dan dimasa yang akan datang.
4. Untuk memperoleh pengalaman tentang pelaksanaan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan *problem based learning* (PBL) yang berorientasi pada hasil belajar siswa, strategi pembelajaran, dan melakukan seleksi materi.